

**POLA PERILAKU PERAJIN DALAM TRADISI MEMBUAT
SENI KERAJINAN KERAMIK STONEWARE DINOYO
MALANG**



TESIS
PENGKAJIAN SENI

Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Dalam Bidang Seni Minat Utama Seni Kriya Keramik

Yuyun Sofiyah Karlina

16211020421

**PROGRAM PENCIPTAAN DAN PENGKAJIAN
PASCASARJANA INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

**POLA PERILAKU PERAJIN DALAM TRADISI MEMBUAT
SENI KERAJINAN KERAMIK STONEWARE DINOYO
MALANG**



TESIS
PENGKAJIAN SENI

Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Dalam Bidang Seni Minat Utama Seni Kriya Keramik

Yuyun Sofiyah Karlina

16211020421

**PROGRAM PENCIPTAAN DAN PENGKAJIAN
PASCASARJANA INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

**TUGAS AKHIR
PENGKAJIAN SENI**

**POLA PERILAKU PERAJIN DALAM TRADISI MEMBUAT
SENI KERAJINAN KERAMIK STONEWARE DINOYO
MALANG**



Yogyakarta, 16 Juli 2018

Pembimbing



Dr. Timbal Raharjo, M. Hum

TESIS
PENGKAJIAN SENI

POLA PERILAKU PERAJIN DALAM TRADISI MEMBUAT
SENI KERAJINAN KERAMIK STONEWARE DINOYO
MALANG

oleh

YUYUN SOFIYAH KARLINA
1621020412

Telah dipertahankan pada tanggal 02 Juli 2018
di depan Dewan Penguji yang terdiri dari

Pembimbing

Penguji


Dr. Timbul Raharjo, M.Hum


Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn

Ketua Tim Penguji,


Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si

16 JUL 2018

Yogyakarta, Juli 2018

Direktur,



Prof. Dr. Djohan, M.Si

NIP. 196112171994031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang penulis panjatkan atas rahmat dan hidayah-Nya, berkenan dengan diselesaikannya tesis dengan dengan judul “Pola Perilaku Perajin dalam Tradisi Membuat Seni Kerajinan Keramik Stoneware Dinoyo Malang”. Penyusunan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan strata dua dalam Minat Studi Pengkajian Seni dengan Minat Utama Seni Kriya pada Program Studi Magister Penciptaan dan Pengkajian Seni Pascasarjana Institut Seni Indonesia.

Ketertarikan penulis untuk meneliti pola perilaku perajin seni keramik Dinoyo, dikarenakan nilai-nilai yang terkandung di dalam tradisi membuat keramik Dinoyo yang diciptakan dengan tata nilai dan sistem pengetahuan yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya sebagai salah satu warisan budaya yang dibentuk dan diturunkan masyarakat Kota Malang khususnya Dinoyo, layak untuk dilestarikan dan dikembangkan.

Rangkaian penulisan ini tidak terlepas dari keterlibatan beberapa pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Djohan, M.Si, selaku Direktur Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan segenap jajaran pimpinan, staf dosen pengajar Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang tidak bisa disebutkan satu per satu, beserta staf akademik serta staf perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

2. Dr. Timbul Raharjo, M. Hum yang telah banyak memberikan pengarahan, bimbingan, saran dalam melengkapi kekurangan dan banyak memberikan motivasinya sebagai pembimbing tesis.
3. Dr. Noor Sudiyati, M.Sn. yang telah menjadi penguji seminar, penguji proposal.
4. Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si sebagai ketua dalam ujian tesis dan Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn sebagai penguji tesis terimakasih sudah memberikan pertanyaan sebagai penyempurnaan tesis dan saran untuk perbaikan tesis
5. Orangtuaku Ayahku Muhamad Iksan, mamaku Erna Puji Rahayu dan Adikku Istin Muffaridah yang telah banyak memberikan dukungan baik berupa materi maupun semangat dan doa.
6. Orang tua keduaku Bapak Sutrisno, Ibu Sri dan Bryan Aga Pradikta yang banyak memberikan semangat dan doa.
7. Syamsul Arifin, Ariwibowo, Suwari, dan Aminah perajin keramik Dinoyo dan Rochim perajin Betek yang bersedia menjadi nara sumber dalam penelitian ini. Dwi Cahyono sebagai budayawan Malang dan Alifianto pengelola laboratorium Unit Keramik Malang yang juga bersedia menjadi nara sumber dalam penelitian ini.
8. Temanku seperjuangan Pasca Sarjana ISI Yogyakarta Fenti, Erna, Putri, Septi, Djayanti, Ajeng, Tria dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu dan Sahabat-sahabatku yang selalu melengkapi Dina, Momok,

Lintang, Pheny, Nuna, Bitu, Meta, Sandri Agusti, Cyntiara, Launa,
Nuna, Winda, Yayang, Lia, Mbak Upi dan teman-teman Omcil.

Terimakasih setulusnya kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terwujudnya tesis ini, semoga Allah SWT membalas kebaikannya. Penulis menyadari hasil pengkajian tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca akan berguna untuk perbaikan pada kesempatan yang akan datang. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.



Yogyakarta, Juni 2018

Yuyun Sofiyah Karlina

CRAFTSMEN BEHAVIOURAL PATTERN TOWARD TRADITION MAKING OF STONEWARE CRAFT ART IN DINOYO MALANG

Written Project Report
Composition and Research Program
Graduate Program of Indonesia Institute of the Arts Yogyakarta, 2018

By Yuyun Sofiyah Karlina

ABSTRACT

Behaviour patterns of Dinoyo Ceramic craftsmen showed a chain of act in innovating, creating, and developing art to achieve the results in good skill from long proses of learning. The skill of the craftsmen in making ceramic is passed on to the next generation, and now become tradition. The role of traditional craftsmen is very important for the regenererrization to keep the identity of Dinoyo Ceramic craftsmen. This statement is very important to be studied deeper.

Method of research using qualitative research and case study approach. Collecting data throught written sources, observations, interviews, and data recording. Textual and contextual analysis using the theory of Emund Burke Feldman, theory of Talcott Parsons and theory of Piere Bourdie.

Analysis result showed the behaviour of craftsmen produced behaviour patterns in production and creativity. Regeneration is passed from old craftsmen to young craftsmen, and to family member and society who will accept or reject the tradition. The changing of Dinoyo craftsmen behaviour influenced the development of ceramic style, it can be seen in the stoneware which showed modernization in product creation. For the craftsmen who still consider hand skill as priority, the changing is adjusted to the era but still have the combination of art and craft.

Contribution of thesis is giving the information about the behaviour patterns of Dinoyo ceramics craftsmen who influenced the creation of an cultural and ceramics traditon from generations to generations. For the fondations, society and institutions, this thesis can be an additional informations and references about Dinoyo ceramics craftsmen in the academic purpose of conservating and developing.

Keywords: *Behavior Patterns, Craftsmen, Ceramic Art, Tradition*

POLA PERILAKU PERAJIN DALAM TRADISI MEMBUAT SENI KERAJINAN KERAMIK STONEWARE DINOYO MALANG

Pertanggungjawaban Tertulis
Program Penciptaan dan Pengkajian Seni
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2018

Oleh Yuyun Sofiyah Karlina

ABSTRAK

Pola perilaku perajin keramik Dinoyo menunjukkan suatu mata rantai tindakan dalam mengkreasikan, menciptakan dan mengembangkan seni sampai terbentuknya keterampilan dan ketekunan dari proses belajar, karena keterampilan perajin membuat barang-barang merupakan warisan dari generasi ke generasi sehingga kemampuan perajin berkembang menjadi sebuah tradisi. Peran perajin tradisi memberikan upaya penting dalam regenerasi pembuatan seni kerajinan keramik tradisi yang menjadi satu identitas produk seni kerajinan keramik Dinoyo, hal ini menarik untuk dikaji.

Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data penelitian didapatkan melalui observasi langsung dan wawancara dengan nara sumber perajin keramik Dinoyo dan masyarakat Kota Malang. Dengan menggunakan teori Feldman sebagai analisis tekstual, teori Piere Bourdieu dan Talcott Parsons sebagai analisis kontekstual.

Hasil analisis menunjukkan pola perilaku perajin keramik Dinoyo dalam membuat keramik membentuk pola perilaku produksi dan perilaku kreatif. Regenerasi tradisi membuat keramik dilimpahkan dari generasi perajin tua kepada generasi muda, dalam regenerasinya diwariskan ke anggota keluarga dan masyarakat, yang menentukan proses penerimaan dan penolakan tradisi. Perubahan pola perilaku perajin memberikan pengaruh terhadap perkembangan bentuk seni keramik Dinoyo dalam tradisi membuat keramik *stoneware* dengan menampakkan ide modernisasi yang terwujud dalam gaya seni yang diciptakan. Bagi perajin yang tetap menguatamakan keterampilan tangannya dalam membuat keramik, perubahan dikembangkan sesuai jiwa zaman namun masih memiliki nilai artistik memadukan seni dan kerajinan.

Kontribusi tesis berupa informasi tentang pola perilaku perajin seni keramik Dinoyo yang banyak memiliki pengaruh bagi terwujudnya benda budaya dan tradisi membuat keramik yang diturunkan dari generasi ke generasi. Bagi lembaga masyarakat, dan institusi, tesis ini dapat menjadi referensi tambahan khususnya tentang perajin seni keramik Dinoyo sehingga pelestarian dan pengembangannya dapat dilakukan lebih luas.

Kata-kata kunci: *Pola Perilaku, Perajin, Seni Keramik, Tradisi*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA dan LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka.....	8
B. Landasan Teori.....	20
III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan pendekatan.....	26
B. Kerangka Berpikir.....	27
C. Ruang Lingkup dan Penelitian.....	29
D. Data dan Sumber Data.....	31
E. Metode Pengumpulan Data.....	32
1. Metode Kajian Dokumen.....	32
2. Metode Observasi.....	33
3. Metode Wawancara.....	33
1.1 Menentukan Nara Sumber Penelitian.....	33
1.2 Menentukan Lokasi dan Waktu Wawancara.....	34
1.3 Persetujuan Nara Sumber.....	35
F. Alat Pengumpul Data.....	35
1. Pertanyaan Wawancara.....	35
2. Alat Perekam Suara.....	36
3. Catatan Lapangan.....	37
G. Metode Analisis Data.....	37
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. HASIL PENELITIAN.....	39
1. Gambaran Umum Kampung Keramik Dinoyo.....	39
2. Perajin Seni Keramik Dinoyo.....	48
3. Tradisi Membuat Keramik <i>Stoneware</i>	56

4. Kegiatan Perajin.....	64
5. Pola Perilaku Perajin Seni Keramik Dinoyo.....	68
a. Dasar Munculnya Perilaku.....	68
b. Perilaku dalam Proses Membuat Keramik.....	72
1) Perilaku Produksi.....	72
2) Perilaku Kreatif.....	75
6. Regenerasi Tradisi.....	77
a. Keluarga.....	78
b. Masyarakat.....	78
B. PEMBAHASAN.....	81
1. Pola Perilaku Perajin dalam Tradisi Membuat Keramik dan Regenerasi Tradisi.....	81
2. Perubahan Pola Perilaku Perajin terhadap Perkembangan Bentuk Seni Keramik Dinoyo.....	90
V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	98
KEPUSTAKAAN.....	100



DAFTAR GAMBAR

Gb. 1.	Bagan Kerangka Berpikir.....	28
Gb. 2.	Peta Lokasi Kampung Wisata Keramik Dinoyo	29
Gb. 3.	Jalan masuk utama menuju Kampung Wisata Keramik Dinoyo Malang.....	30
Gb. 4.	Detail bangunan instalasi sebelum masuk Kampung Wisata Keramik Dinoyo Malang.....	30
Gb. 5.	Taman Kampung Wisata Keramik Dinoyo	41
Gb. 6.	Instalasi tiga guci di taman Kampung Wisata Keramik Dinoyo.....	41
Gb. 7.	Bagian depan Pabrik Keramik Dinoyo Malang	42
Gb. 8.	Bagian dalam depan bangunan Pabrik Keramik Dinoyo Malang.....	42
Gb. 9.	Bagian dalam pabrik Keramik Dinoyo Malang	43
Gb. 10.	Bagian depan rumah perajin yang digunakan sebagai <i>Showroom</i>	47
Gb. 11.	Syamsul Arifin perajin keramik dan Ketua Paguyuban Kampung Keramik Dinoyo.....	50
Gb. 12.	Perajin yang bekerja di tempat produksi UKM milik Syamsul	51
Gb. 13.	Rochim perajin keramik Betek Malang yang berpengalaman bekerja di Pabrik Keramik Dinoyo Malang	53
Gb. 14.	Foto keluarga perajin yang bekerja di UKM SN Keramik.....	55
Gb. 15.	Pengolahan tanah liat di Unit Keramik Malang	57
Gb. 16.	Tahap awal proses pembentukan dengan cetak tuang.....	58
Gb. 17.	Tahap kedua proses pembentukan dengan cetak tuang.....	59
Gb. 18.	Tahap ketiga proses pembentukan dengan cetak tuang.....	59
Gb. 19.	Tahap keempat proses pembentukan dengan cetak tuang	60
Gb. 20.	Tahap kelima proses pembentukan dengan cetak tuang.....	60
Gb. 21.	Tahap akhir proses pembentukan dengan cetak tuang	61
Gb. 22.	Proses pengeringan hasil proses mencetak	61
Gb. 23.	Keramik lukis yang didatangkan dari Tanah Agung.....	63

Gb. 24. Proses pewarnaan glasir dengan teknik kuas	63
Gb. 25. Tungku pembakaran keramik.....	64
Gb. 26. Pelatihan penerapan teknik glasir dengan teknik lukis menggunakan kuas	80
Gb. 27. Pelatihan pembuatan keramik dengan cetak tuang	80
Gb. 28. Pelatihan pembuatan keramik dengan teknik putar.....	81
Gb. 29. Keramik yang dibuat oleh Rochim.....	93
Gb. 30. Keramik yang dibuat oleh Syamsul	94
Gb. 31. Keramik yang dibuat oleh Ariwibowo dan Aminah	94



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Dimensi format penelitian dan permasalahan yang diteliti.....	27
Tabel 2. Data Nara Sumber.....	34
Tabel 3. Pokok masalah dan rincian pokok masalah penelitian.....	36
Tabel 4. Metode dan Alat Pengumpulan Data beserta Sumber Datanya	37
Tabel 5. Analisis kegiatan yang dilakukan perajin dalam mengamati, meniru dan mengulangi.....	66

